BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemikiran anak muda masa kini yang lebih mengedepankan rasionalitas dibandingkan dengan religius mengakibatkan lemahnya pemahaman akan agama. Dan juga gaya hidup *hedonis* membuat kaum muda jauh dari kehidupan beragama, ditambah lagi banyaknya paham-paham mengenai suatu agama tanpa sebuah komunikasi yang baik antar paham mengakibatkan adanya singgungan bahkan bisa terjadi sebuah bentrokan fisik.

Dalam ajaran agama Islam terdapat 3 aspek pokok *Aqidah* (doktrin keimanan), aspek *syariah* (hukum atau norma Illahi), dan aspek *akhlak* (moral atau budaya). Ketiga aspek tersebut melandasi kehidupan muslim untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Konsepsi Islam tentang pembinaan dan pengembangan ibadah dan muamalah adalah menganut hukum perimbangan antara dunia dan akhirat.

Agama islam dalam sejarah perkembangannya tidak mengutamakan segi peribadatan saja, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai kebudayaan. Nilai kebudayaan inilah yang dirasa sudah mulai memudar dan bahkan ditinggalkan kaum muda. Paham yang membedakan antara kehidupan sosial dengan kehidupan beragama menjadi sebuah paham yang dipakai kaum muda muslimin saat ini. Padahal paham tersebut sangatlah bertolak belakang dengan ajaran Islam yang menyeimbangkan keduanya, di mana kehidupan sosial harus berbarengan atau berlandaskan ajaran agama.

Banyak para Ulama menafsirkan dan memahami ajaran Islam dengan pandangan yang berbeda, ini menghasilkan beberapa paham atau *mazhab* mengenai Islam itu sendiri. Kurangnya pemahaman tentang

sebuah ajaran paham atau *mazhab* dan rasa fanatik berlebihan pada satu *mazhab* atau paham akan mengakibatkan terjadinya sebuah singgungan atau bahkan terjadinya konflik dalam suatu agama. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan. Oleh karena itu perlunya sebuah wadah komunikasi antar ajaran paham atau *mazhab* secara menyeluruh dengan landasan pemersatu yaitu islam yang satu.

Bandung bangkit menjadi kota kreatif. Karena penuh dengan kumpulan anak muda yang memiliki semangat dan pemikiran kreatif, kritis, serta berwawasan. Didukung lagi dengan memiliki banyak universitas negeri maupun swasta. Para pemikir muda ini khususnya pemuda Islam diharapkan nantinya bisa menjadi pendorong untuk menjembatani perbedaan yang ada ini, dengan “Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda” sebagai fasilitas yang nantinya akan berfungsi sebagai wadah komunikasi antar komunitas Islam muda atau lembaga-lembaga dakwah kampus.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda menjadi sarana dan fasilitas untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan wadah komunikasi antar paham dan *mazhab* dan juga sebagai tali pengikat ukhuwah antar umat Islam.

1.2.2 Tujuan

- Dengan adanya Pusat Kajian Islam diharapkan para anak muda khususnya anak muda Islam menjadikan unsur-unsur ajaran Islam menjadi gaya hidup kesehariannya.
- Pusat Kajian Islam dapat menjadi tempat silaturahmi antara Komunitas Islam dan para lembaga dakwah kampus untuk berdiskusi dan membahas persoalan-persoalan dakwah di kalangan pemuda.
- Sebagai tempat mengenal dan mendalami kajian-kajian ajaran islam khususnya ditunjukkan pada kaum muda.

1.3 Masalah Perancangan

Masalah desain yang ditemukan dalam perancangan Pusat Kajian Islam adalah:

1.3.1 Masalah Umum

Bagaimana mendesain bangunan yang menarik kaum muda untuk datang dan bisa memenuhi / memfasilitasi kebutuhan komunikasi antar umat dan media pembelajaran Islam.

1.3.2 Masalah Desain

1. Membuat desain yang bersifat kekeluargaan, desain yang mampu menjalin silaturahmi antar komunitas islam atau para lembaga dakwah kampus.
2. Membuat suasana ruangan yang kondusif dan dapat meningkatkan tingkat keimanan kepada Tuhan
3. Membuat desain yang dapat menghidupkan kembali jiwa keislaman dengan norma-norma islam yang terkandung di dalamnya.
4. Membuat desain yang dapat menarik minat para anak muda muslim maupun *non-muslim* untuk datang dan mengenal islam dengan cara anak muda.

1.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam perancangan Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda ini adalah :

1. Melakukan studi tentang apa saja aktivitas yang ada di dalam komunitas Islam dan Lembaga Dakwah Islam, sehingga ditemukan kebutuhan yang diperlukan.
2. Melakukan studi tentang sarana yang mewadahi pembelajaran Islam.
3. Melakukan studi tentang minat dan kegiatan anak muda secara umum.
4. Pengumpulan data, dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :
    a. Pengelompokan Variabel
        yaitu seperti menganalisa perilaku komunitas dan menganalisa aktivitas sehingga dapat ditemukan kebutuhannya.

b. Studi Analisa

Dengan menganalisa hasil dari *survey*, studi literatur, dan studi banding untuk dijadikan sebagai acuan proses desain dan proses perancangan.

c. Proses Desain

Merupakan penjabaran dari semua proses di atas secara visual dan grafis kedalam bentuk gambar sketsa yang dicerminkan dan diterapkan pada desain bangunan yang sesuai dengan jiwa keislaman dan sesuai dengan norma-norma islam.

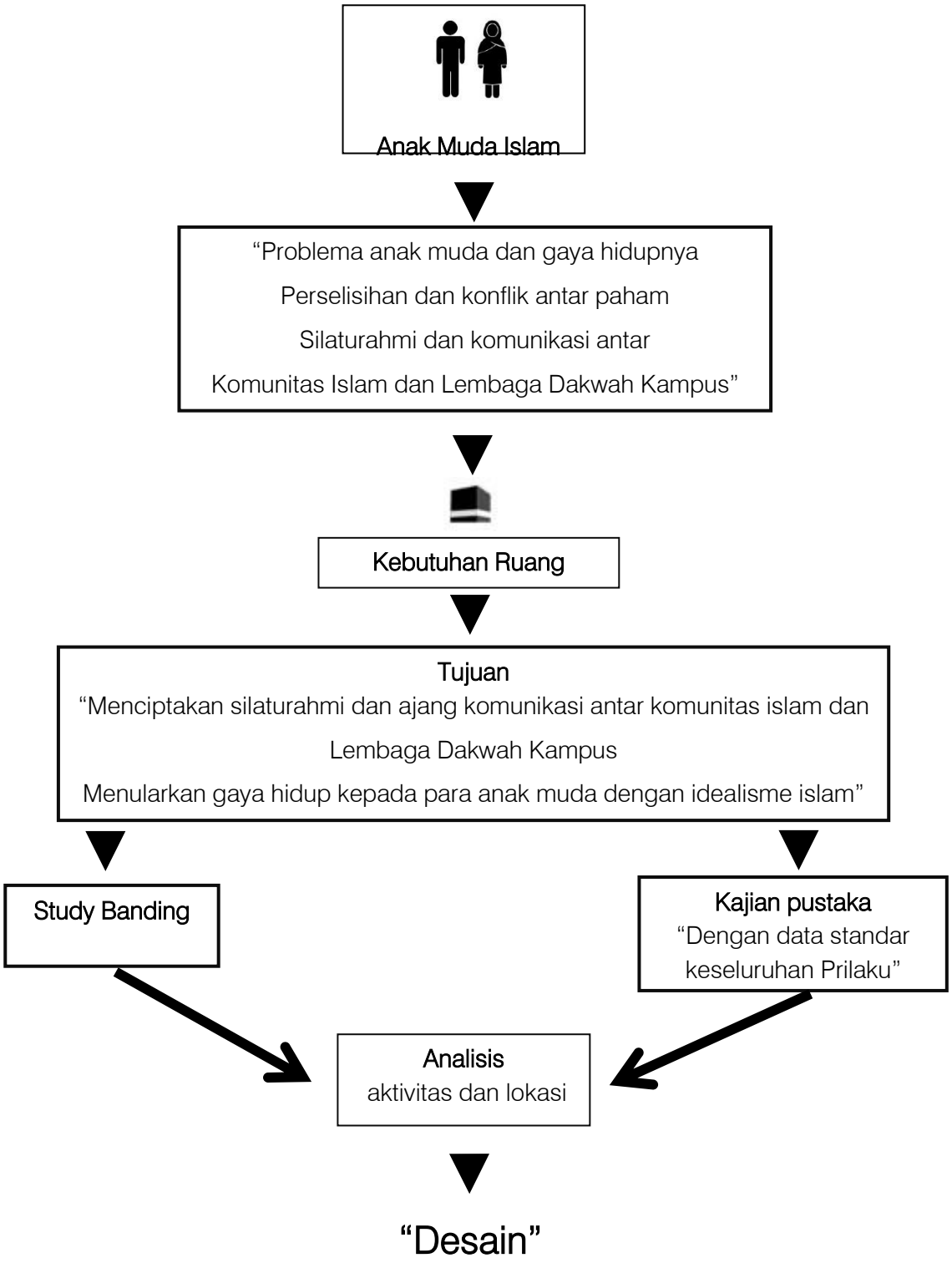
1.5 Ruang Lingkup Atau Batasan

Ruang lingkup dan batasan Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda meliputi fungsi-fungsi bangunan dalam *site*, adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas umum meliputi parkir kendaraan, tempat komersial, *Art Gallery*, dan Toilet umum.

   Fasilitas ini dapat digunakan oleh setiap orang khususnya pengunjung
2. Fasilitas pengelola meliputi kantor, ruang pengepakan, ruang informasi. Fasilitas ini hanya digunakan oleh pengelola saja karena bersifat *private*
3. Fasilitas aktivitas utama yaitu ruang ibadah (masjid), ruang pembelajaran atau perpustakaan, ruang diskusi dan Auditorium.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, lingkup perancangan, metode perancangan, lingkup permasalahan dan kerangka berpikir dari perancangan Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda beserta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Menjabarkan teori yang berkaitan dengan pusat kegiatan islam dengan kajiannya dan yang berkaitan dengan studi kasus proyek sejenis, yaitu pusat seni

BAB III ELABORASI TEMA

Pemaparan tema perancangan yang terdiri dari pengertian dan interpretasi tema.

BAB IV ANALISIS

Mengenai deskripsi proyek dan analisa dalam proses perancangan menyangkut analisa fungsi dan tapak.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Berisi konsep fungsi, tapak, bangunan, ruang, tampak struktur dan sistem utilitas dari rancangan.